

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG TABLET TAMBAH DARAH
PADA ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMK
KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK**

KARYA TULIS ILMIAH

GIZELLA HAYU FEBRINA SALSABILA PUTRI

(P17240223057)



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK**

2025

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG TABLET TAMBAH DARAH
PADA ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMK
KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan di Program Studi Keperawatan
Kampus Kabupaten Trenggalek Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang

GIZELLA HAYU FEBRINA SALSABILA PUTRI

(P17240223057)



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK**

2025

CURRICULUM VITAE

Nama : Gizella Hayu Febrina Salsabila Putri

Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 09 Februari 2004

Agama : Islam

Alamat : RT. 01 RW. 01 Ds. Nglongsor, Kec.
Tugu, Kab. Trenggalek

No. Telepon : 081216898682

Alamat E-mail : gizellahayufebrina@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|-----------|
| 1. TK Aisyiyah Tumpuk, Trenggalek | 2008-2010 |
| 2. SDN 2 Nglongsor, Trenggalek | 2010-2016 |
| 3. SMPN 2 Tugu, Trenggalek | 2016-2019 |
| 4. SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek | 2019-2022 |
| 5. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang,
Kampus V Prodi DIII Keperawatan Kabupaten Trenggalek | 2022-2025 |



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Gizella Hayu Febrina Salsabila Putri

NIM : P17240223057

Program Studi : Diploma III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mengetahui,

Trenggalek, 23 April 2025

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized oval shape with a horizontal line through the middle and a small mark above it.

Awan Hariyanto, S.Kep.,Ns.M.Kes.
NIP. 919800707201901101

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized 'G' with a small '2' above it, followed by a series of loops and a long horizontal stroke.

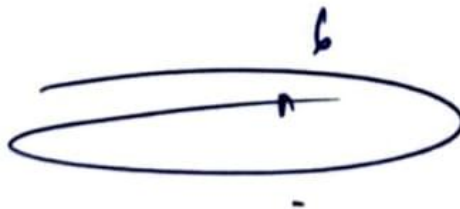
Gizella Hayu Febrina Salsabila Putri
NIM : P17240223057

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Gizella Hayu Febrina Salsabila Putri (P17240223057) dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek”**, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Trenggalek, 23 April 2025

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized oval shape with a horizontal line through the center and a small mark above it.

Awan Harivanto, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIP. 919800707201901101

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Gizella Hayu Febrina Salsabila Putri (P17240223057) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek”, telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 09 Mei 2025

Dewan Penguji

Ketua Penguji



Ns. Dewi Wulandari, S.Kep., M.Kep
NIP. 919811111201901201

Anggota Penguji



Awan Hariyanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 919800707201901101

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760810 200212 2 001

LEMBAR PERSEMBAHAN

ALLAH SWT

Puji syukur Alhamdulillah peneliti lantunkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas berkat lindungan, tuntunan dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Semoga keberhasilan tugas akhir ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dan impian saya di masa yang akan datang.

Kedua Orang Tua

Ayah dan Ibu telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi peneliti berjanji tidak akan membiarkan itu sia-sia. Peneliti ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik sebisa mungkin. Semoga ini menjadi sebuah langkah awal untuk membahagiakan kedua orang tua. Terimakasih atas segala doa yang telah dipanjatkan untuk saya. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu.

Dosen Pembimbing

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Awan Hariyanto, S.Kep.,Ns.M.Kes. selaku dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah peneliti, terimakasih banyak karena telah membantu peneliti selama ini untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih karena sudah membimbing, mengarahkan, memberi nasehat, serta memberi masukan. Semoga atas kesabaran

pembimbing, Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada pembimbing. Aamiin.

Teruntuk Sahabat-Sahabatku

Kepada sahabat saya terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah saya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih juga untuk orang-orang terdekat saya yang telah menyemangati saya. Semoga kita selalu dimudahkan untuk menggapai cita-cita yang kita inginkan, dan diberikan kelancaran. Aamiin

MOTTO

“Hidup hanya bisa dimengerti dengan melihat ke belakang, tetapi waktu terus berjalan. Jadi jangan terlalu menyia-nyiakan waktumu terjebak di masa lalu”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Program Studi Diploma III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Trenggalek.
2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah mengelola sumber daya jurusan dan menyelenggarakan pendidikan.
3. Ns. Rahayu Niningasih, S.Kep., M.Kes., selaku Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.

4. Awan Hariyanto, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, revisi dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan isi dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ns. Dewi Wulandari, S.Kep., M.Kep., selaku penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan banyak masukan yang membangun dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Erna Rohayati, S.Ag., selaku Kepala SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Trenggalek yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Demikian Karya Tulis Ilmiah ini, semoga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Trenggalek, 23 Maret 2025

Penulis

ABSTRAK

Gizella Hayu Febrina Salsabila Putri (2025). *Gambaran Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Awan Hariyanto, S.Kep., Ns., M.Kes.

Tablet tambah darah merupakan suplemen pencegah anemia. Pentingnya pengetahuan tablet tambah darah agar seseorang berfikir dan berusaha menghindari anemia dengan mengonsumsi tablet tambah darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek berdasarkan umur, jenis kelamin, dan kelas, serta untuk mengetahui gambaran pengetahuan anggota Palang Merah Remaja (PMR) tentang pengertian, manfaat, aturan konsumsi, efek samping, dan akibat tidak mengonsumsi tablet tambah darah di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, dengan populasi 81 anggota PMR di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek, dengan sampel berjumlah 19 anggota, dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi mencakup siswa-siswi SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek yang tergabung dalam PMR, hadir saat penelitian, bergabung secara aktif selama masa jabatan, berusia 15-17 tahun, pernah melaksanakan program suplementasi tablet tambah darah, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi yaitu anggota PMR tidak aktif selama masa jabatan, dan menolak menjadi responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 responden, 8 responden (42%) berumur 16 tahun, 17 responden (89%) berjenis kelamin perempuan, dan 6 responden (32%) kelas XI Keperawatan. 11 responden (58%) memiliki pengetahuan baik, 7 responden (37%) memiliki pengetahuan cukup, dan 1 (5%) responden memiliki pengetahuan kurang. Kesimpulannya anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek sebagian kecil berumur 16 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, dan sebagian kecil kelas XI Keperawatan, serta rata-rata memiliki pengetahuan baik tentang tablet tambah darah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tablet Tambah Darah, Palang Merah Remaja (PMR)

ABSTRACT

Gizella Hayu Febrina Salsabila Putri (2025). *The Description of Knowledge about Blood Supplement Tablets in Members of the Youth Red Cross (PMR) at SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek*. Scientific Paper. Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek, Poltekkes Kemenkes Malang. Advisor: Awan Hariyanto, S.Kep., Ns., M.Kes.

A blood supplement tablet is a supplement used to prevent *Anemia*. Having a good knowledge about the benefits of blood-added tablets will lead someone to consider and consume them to avoid *Anemia*. The study aimed to determine the characteristics of members of the Youth Red Cross (PMR) at SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek based on age, gender, and class, as well as to determine the description of the knowledge of members of the Youth Red Cross (PMR) about the meaning, benefits, consumption rules, side effects, and the consequences of not taking the blood supplement tablet at SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek. This research used a quantitative descriptive design, with a population of 81 members and a sample of 19 students, using a purposive sampling technique. Inclusion criteria included the members of the PMR, who actively participated in the study and organization, were aged 15-17 years old, had implemented a blood tablet supplementation program, and were willing to become respondents. Exclusion criteria were PMR members who were not active in the organization and refused to be respondents. The results showed that of the 19 respondents, 8 respondents (42%) were 16 years old, 17 respondents (89%) were female, and 6 respondents (32%) were in grade 2. 11 respondents (58%) had good knowledge, 7 respondents (37%) had fair knowledge, and 1 (5%) respondent had poor knowledge. In conclusion, the members of the Youth Red Cross (PMR) at SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek were mostly 16 years old, female, and a small proportion of class XI Nursing, and on average had good knowledge about blood supplement tablets.

Keyword : Knowledge, Blood Supplement Tablet, Youth Red Cross (PMR)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
CURRICULUM VITAE.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Dasar Pengetahuan	8
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	8
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	8
2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan	10
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	14
2.1.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan	15
2.2 Konsep Palang Merah Remaja	15
2.2.1 Pengertian Palang Merah Remaja.....	15
2.2.2 Keanggotaan dan Tingkatan Palang Merah Remaja	16
2.2.3 Peran dan Fungsi Palang Merah Remaja	18
2.2.4 Tri Bakti Palang Merah Remaja	19
2.2.5 Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah	19
2.3 Konsep Tablet Tambah Darah.....	21
2.3.1 Pengertian Tablet Tambah Darah	21
2.3.2 Manfaat Tablet Tambah Darah	21
2.3.3 Aturan Konsumsi Tablet Tambah Darah.....	22
2.3.4 Efek Samping Tablet Tambah Darah.....	23
2.3.5 Akibat Tidak Mengonsumsi Tablet Tambah Darah.....	23

2.3.6 Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja	24
2.4 Kerangka Konsep	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Kerangka Kerja	28
3.3 Variabel Penelitian	29
3.4 Definisi Operasional.....	29
3.5 Sampling Desain	30
3.5.1 Populasi.....	30
3.5.2 Sampel.....	30
3.5.3 Teknik Sampling.....	32
3.6 Pengumpulan Data	33
3.6.1 Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data.....	33
3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data	33
3.7 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.7.1 Tempat Penelitian	36
3.7.2 Waktu Penelitian.....	36
3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data	36
3.8.1 Cara Pengolahan Data	36
3.8.2 Analisa Data	38
3.9 Etika Penelitian	39
3.10 Keterbatasan Penelitian	40
3.10.1 Keterbatasan Pengambilan Sampel	40
3.10.2 Keterbatasan Jumlah Sampel	40
3.10.3 Keterbatasan Instrumen Pengumpulan Data	41
3.10.4 Keterbatasan Waktu	41
3.10.5 Keterbatasan Peneliti.....	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Data Umum	43
4.1.2 Data Khusus	44
4.2 Pembahasan	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan	59
Lampiran 2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	60
Lampiran 3 Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 5 Lembar Konsultasi	65
Lampiran 6 Surat Persetujuan Penelitian	67
Lampiran 7 Data Umum Responden	74
Lampiran 8 Data Tabulasi Pengetahuan	73
Lampiran 9 Lembar Persetujuan	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Berdasarkan Umur di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Berdasarkan Jenis Kelamin di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Berdasarkan Kelas di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.....	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran Umum Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.....	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Pengertian Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.....	45
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.....	45
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Aturan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek	46
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Efek Samping Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek	47
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Akibat Dari Tidak Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Palang Merah Remaja (PMR) mula.....	17
Gambar 2.2 Logo Palang Merah Remaja (PMR) madya	17
Gambar 2.3 Logo Palang Merah Remaja (PMR) wira.....	18
Gambar 2.4 Kerangka konsep gambaran pengetahuan tentang tablet tambah darah pada anggota palang merah remaja.....	26
Gambar 3.1 Kerangka kerja gambaran pengetahuan tentang tablet tambah darah pada anggota palang merah remaja.....	28

DAFTAR SINGKATAN

BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
Dinkes PPKB	:	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
FeSO ₄	:	Fero Sulfat
Kemenkes	:	Kementerian Kesehatan
mcg	:	Mikrogram
mg	:	Miligram
mg/dL	:	Miligram per desiliter
PMI	:	Palang Merah Indonesia
PMR	:	Palang Merah Remaja
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan
Rematri	:	Remaja Putri
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
SDKI	:	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TTD	:	Tablet Tambah Darah
UKS	:	Usaha Kesehatan Sekolah
WHA	:	<i>World Health Assembly</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WUS	:	Wanita Usia Subur

DAFTAR ISTILAH

A

- Anemia : Suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin di dalam darah berada di bawah batas normal atau $< 12 \text{ g/dL}$.
- Asam Folat : Salah satu jenis vitamin B yang diperlukan oleh tubuh untuk memproduksi sel darah merah.

D

- Defisiensi : Kondisi penurunan fungsi tubuh yang disebabkan oleh kekurangan suplai zat penting berupa vitamin dan mineral.
- Dosis : Jumlah atau takaran tertentu dari suatu obat yang memberikan efek tertentu terhadap suatu penyakit.

E

- Ekstrakurikuler : Kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta wawasan peserta didik.

H

- Hemoglobin : Komponen utama dari sel darah merah yang berperan penting dalam mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.

I

- Ilmiah : Memuat ilmu atau pengetahuan yang telah memenuhi kaidah keilmuan.

K

- Kalsium : Mineral vital yang dibutuhkan tubuh untuk membangun tulang, gigi, serta jantung dan otot agar berfungsi dengan baik.

Kognitif : Aktivitas mental yang memungkinkan individu memahami, menilai, dan memproses informasi untuk memperoleh pengetahuan.

M

Menstruasi : Proses peluruhan lapisan bagian dalam pada dinding rahim wanita (endometrium).

Modern : Terbaru, mutakhir dan sikap atau cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.

P

Peer Educator : Proses individu dari kelompok usia yang sama berusaha untuk menjadi pendidik sebaya bagi teman sebayanya.

Peer Leadership : Proses individu dari kelompok usia yang sama berusaha untuk menjadi pemimpin sebaya bagi teman sebayanya.

Peer Support : Proses individu dari kelompok usia yang sama berusaha untuk menjadi pendukung sebaya bagi teman sebayanya.

Prevalensi : Angka kejadian penyakit yang diperoleh dari suatu survei yang dapat menampilkan ukuran beban penyakit dalam suatu populasi dalam jangka waktu tertentu.

Protein Hewani : Protein yang berasal dari hewan atau produk olahannya, yang mengandung semua asam amino esensial yang dibutuhkan tubuh.

S

Suplementasi : Proses penambahan zat gizi ke dalam produk pangan atau tubuh untuk menjaga serta meningkatkan nilai gizi.

Survei : Metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari responden melalui serangkaian pertanyaan

T

Tablet Fe : Tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah.

Tradisional : Cara hidup yang berprinsip pada nilai-nilai yang ada di masa lalu.

W

Wanita Usia Subur : Wanita usia produktif yang berusia 15-49 tahun dan masih berpotensi untuk mempunyai keturunan

Z

Zat besi : Mineral penting yang berperan dalam pembentukan sel darah merah yang mengandung hemoglobin.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tablet tambah darah merupakan suplemen yang mengandung 60 mg FeSO₄ dan asam folat sebanyak 400 mcg yang dapat mencegah berbagai macam penyakit yang berkaitan dengan kekurangan darah, salah satunya yaitu anemia (Kemenkes RI, 2018). Anemia merupakan suatu masalah kekurangan kebutuhan zat besi, yang dimana masalah ini sering ditemukan pada remaja, khususnya remaja putri dengan kadar hemoglobin kurang dari 12 g/dl (Triwinarni et al., 2017). Para remaja memerlukan banyak zat besi, terutama pada remaja putri guna menggantikan kebutuhan zat besi yang hilang bersama darah haid (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan rekomendasi WHO pada *World Health Assembly* (WHA) ke-65 dengan berkomitmen mengurangi separuh prevalensi anemia pada remaja putri (rematri) di tahun 2025, maka pemerintah Indonesia melakukan program pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dengan memprioritaskan pemberian tablet tambah darah sebanyak satu butir perminggunya di sepanjang tahun (total 52 butir) melalui institusi sekolah (Kemenkes RI, 2018). Namun seringkali ditemukan masalah ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah karena dampak dari kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah. Sehingga pihak sekolah harus lebih mengoptimalkan program suplementasi tablet tambah darah, salah satunya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bernama Palang Merah Remaja (PMR) (Setyaningtyas et al., 2020).

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa-siswi untuk mendapatkan informasi terkait kesehatan remaja (Ayu Nyoman Winda Sari Adnyana et al., 2020). Palang Merah Remaja (PMR) mempunyai kegiatan pembagian tablet tambah darah yang merupakan sebagian dari program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Palang Merah Remaja (PMR) juga memiliki peran sebagai pendidik sebaya atau *peer educator* tentang masalah kesehatan termasuk anemia bagi siswa dan siswi lainnya guna meningkatkan derajat kesehatan, yaitu salah satunya melalui patuh mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Setyaningtyas et al., 2020). Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) ini merupakan upaya untuk menjembatani tenaga kesehatan dengan bantuan pembina ekstrakurikuler dalam menjalankan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri guna mencegah anemia (Ayu Nyoman Winda Sari Adnyana et al., 2020). Keterlibatan guru dan tenaga kesehatan diperlukan dalam mengedukasi anggota Palang Merah Remaja (PMR) guna melancarkan program pemerintah Indonesia dalam upaya pencegahan anemia.

Berdasarkan data WHO (2023), kasus anemia secara global adalah sebesar 30% yaitu pada wanita usia 15-49 tahun. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia pada anak usia 5-14 tahun sebesar 26,8% dan pada usia 15-24 tahun sebesar 32%. Hal ini berarti sekitar 3 dari 10 anak di Indonesia menderita anemia. Prevalensi anemia adalah sebesar 20,3% pada laki-laki, prevalensi tersebut lebih rendah dibandingkan prevalensi anemia pada perempuan yaitu sebesar 27,2%

(Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022, prevalensi anemia pada remaja umur 13-18 tahun adalah 23% sedangkan pada pria 17% (Sihombing et al., 2023). Menurut Kemenkes (2018) data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di Indonesia sebanyak < 52 butir adalah sebesar 98,6%, sedangkan untuk data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sejumlah $\geq$ 52 butir adalah sebesar 1,4%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 prevalensi angka kejadian anemia pada remaja putri di Jawa Timur adalah sebesar 42% (Nur Sa'adah et al., 2024). Menurut Riskesdas 2018, tingkat kepatuhan konsumsi TTD di Jawa Timur dengan mengonsumsi < 52 butir adalah sebesar 98,0% sedangkan yang mengonsumsi > 52 butir adalah sebesar 2,0% (Kemenkes, 2018). Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB (Dinkes PPKB) Kabupaten Trenggalek Sugito Teguh, menunjukkan data kesehatan warga Trenggalek pada kurun 2017, dimana angka penderita anemia pada remaja putri tercatat mencapai 27% (Sujarwoko, 2018). Dari data pemeriksaan kesehatan SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek (2024) didapatkan jumlah siswa yang terindikasi mengalami anemia adalah 9 orang siswa. Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan pada 3 orang siswa yang tergabung pada ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek pada tahun 2025, didapatkan hasil bahwa 2 anggota di antaranya mengatakan belum paham terkait aturan konsumsi Tablet Tambah Darah, sedangkan 1 anggota lainnya mengatakan belum paham terkait efek samping Tablet Tambah Darah.

Rendahnya pengetahuan tentang tablet tambah darah pada anggota Palang Merah Remaja (PMR) menyebabkan ketidaktahuan mengenai pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) serta dapat menjadikan suatu kendala dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik sebaya bagi teman-temannya dalam menjembatani program pemberian tablet tambah darah (TTD) yang telah diadakan oleh pemerintah Indonesia ini. Hal ini nantinya tentu juga akan mempengaruhi pada kurangnya kesadaran siswa, baik siswa yang bergabung dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) maupun yang tidak bergabung dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Setyaningtyas et al., 2020). Pengetahuan yang diberikan anggota Palang Merah Remaja tentang pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah ini nantinya akan membuat para teman sebayanya untuk berfikir dan berusaha untuk mampu menghindari terjadinya anemia defisiensi besi dengan mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin (Ayu Nyoman Winda Sari Adnyana et al., 2020).

Salah satu upaya untuk mengatasi kurangnya pengetahuan pada anggota Palang Merah Remaja (PMR) mengenai tablet tambah darah adalah melakukan edukasi, yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang program suplementasi tablet tambah darah. Sehingga anggota Palang Merah Remaja (PMR) menjadi tahu dan mampu mengoptimalkan perannya sebagai pendidik sebaya bagi teman-temannya. Pihak sekolah pada akhirnya juga dapat meningkatkan optimalisasi program Tablet Tambah Darah (TTD) dengan memanfaatkan peran dari Palang Merah Remaja (PMR) ini bagi

siswa dan siswi lainnya. Anggota Palang Merah Remaja diharapkan mampu berinteraksi dengan siswa siswi yang lain sehingga timbul kemungkinan terjadinya komunikasi yang lebih terbuka dan lebih relevan dengan perkembangan yang ada terkait program suplementasi tablet tambah darah dari pemerintah. Oleh sebab itu, anggota Palang Merah Remaja diharapkan untuk mengikuti suatu pembelajaran atau pelatihan, sehingga memungkinkan untuk menjadi pendidik sebaya bagi rekan-rekannya guna meningkatkan derajat kesehatan, yaitu salah satunya melalui patuh mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Setyaningtyas et al., 2020). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan tentang tablet tambah darah pada anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang tablet tambah darah pada anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.